PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

TINGKAT KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL PADA KARANGTARUNA DESA PUTATAN RT 08/RW 02 KROYO KARANGMALANG SRAGEN

Dodi Rahmat Hidayat [1], Febriana Sartika Sari [2], Nur Rakhmawati [3]

[1]Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
[2),3)]Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

E-mail: dodi_rahmat_hidayat@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah berupaya untuk menurunkan angka penyebaran Covid-19, salah satunya adalah pemberlakuan kebijakan New Normal. New Normal sendiri merupakan sebuah upaya untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, dan kesehatan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan demi keselamatan orang banyak. Masyarakat diharapkan dapat terus beradaptasi untuk menjalankan berbagai kegiatan di tengah pandemi yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan protokol kesehatan di era new normal pada Karang Taruna Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen.

Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang bersifat observasional analitik (survei), yang dilakukan dengan pendekatan metode deskriptif. Sampel adalah seluruh anggota Karangtaruna di Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo Karangmalang Sragen sebanyak 64 orang.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tertinggi adalah (4,58) pada kuisioner: ”Menggunakan masker saat berpergian atau diluar rumah selama masa pandemi Corona virus”. Rata-rata terendah adalah (3,77) pada kuesioner “Tidak bepergian dan berkumpul dengan banyak orang selama masa pandemi Corona virus”. Rata-rata ketaatan protokol kesehatan diperoleh (4,19) sehingga dapat dikatakan bahwa responden “patuh” dalam melaksanakan protokol kesehatan di masa new normal.

Disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan Karang Taruna Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen adalah pada level 4 yaitu patuh terhadap protokol kesehatan pada new normal.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, New Normal, Kepatuhan

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITY KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

LEVEL OF HEALTH PROTOCOL COMPLIANCE IN THE NEW NORMAL ERA IN KARANGTARUNA DESA PUTATAN RT 08/RW 02 KROYO KARANGMALANG SRAGEN

Dodi Rahmat Hidayat [1], Febriana Sartika Sari [2], Nur Rakhmawati [3]
[1] *Student of undergraduate nursing study program and ners profession faculty of health science University Kusuma Husada Surakarta*
[2),3)] *Lecturers of undergraduate nursing study program and ners profession faculty of health science University Kusuma Husada Surakarta*

E-mail: dodi_rahmat_hidayat@gmail.com

ABSTRACT

The government is trying to reduce the spread of Covid-19, one of which is the implementation of the New Normal policy. New Normal itself is an effort to control the spread of Covid-19 in various fields such as economic, social, and health by paying attention to health protocols that have been established for the safety of many people. The community is expected to continue to adapt to carry out various activities in the midst of the ongoing pandemic. This study aims to determine the level of compliance with health protocols in the new normal era in the Youth Organization of Putatan Village RT 08/RW 02 Kroyo, Karangmalang District, Sragen Regency.

Quantitative research with analytical observational research methods (surveys), which is carried out with a descriptive method approach. The sample is all members of Karangtaruna in Putatan Village RT 08/RW 02 Kroyo Karangmalang Sragen as many as 64 people.

The results showed that the highest average was (4.58) on the questionnaire: "Using a mask when traveling or outside the house during the Corona virus pandemic". The lowest average was (3.77) on the questionnaire "Not traveling and gathering with many people during the Corona virus pandemic". The average adherence to health protocols was obtained (4.19) so it can be said that respondents were "obedient" in implementing health protocols in the new normal period.

It was concluded that the level of compliance of the Youth Organizations in Putatan Village RT 08/RW 02 Kroyo, Karangmalang District, Sragen Regency is at level 4, which is compliance with health protocols in the new normal.

Keywords: Health Protocol, New Normal, Compliance

PEDAHULUAN

Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 semakin meluas. COVID-19 sudah semakin mewabah di Indonesia.

Kasus Covid-19 di Indonesia, berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada Selasa (19/1/2021) pukul 12.00 WIB, ada penambahan 10.365 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir. Penambahan tersebut menyebabkan jumlah pasien yang terinfeksi Covid-19 di Indonesia kini mencapai 927.380 orang, terhitung sejak diumumkannya kasus perdana Covid-19 pada 2 Maret 2020 (Kamil dan Galih (2021).

Memasuki Era New Normal, pemerintah terus memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menerapkan aturan dan protokol kesehatan yang telah disusun sedemikian rupa. Protokol Kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia memberikan deskripsi mengenai pencegahan dan penanganan pasien, baik yang sudah terkonfirmasi dan belum terkonfirmasi. Keberadaan protokol kesehatan tentunya memegang peranan penting terhadap pengendalian kasus Covid-19, karena dengan mematuhi protocol kesehatan yang berlaku dapat meminimalisir penyebaran kasus Covid-19.

Kabupaten Sragen, Jawa Tengah kembali masuk zona merah penyebaran Covid-19. Menyusul adanya penambahan kasus pasien positif sebanyak 53 orang dalam sehari, Kamis (12/11). Total sudah ada 1.024 pasien Covid-19 di Bumi Sukowati sejak awal pandemi, Maret lalu. Meski demikian pemerintah daerah mengimbau agar masyarakat sragen terus melaksanakan protokol kesehatan. Mulai dari jaga jarak, menghindari kerumunan orang, menggunakan masker, dan selalu cuci tangan pakai sabun (Susanto, 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota karangtaruna dengan jumlah 64 perawat. Mengingat populasi dalam penelitian ini tidak terlampau besar, untuk pengambilan sampel memakai metode sensus dimana seluruh populasi, yaitu 20 sampel digunakan untuk uji instrumen penelitian dan 44 responden diambil semua untuk dijadikan sampel penelitian.

Analisis data: Uji Deskriptif Statistik dengan bantuan SPSS, Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis Pearson Correlation, Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden yang menjadi sampel penelitian berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 34 responden atau 77,3%, dan 10 responden atau 22,7% berjenis kelamin perempuan.

Usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 20 – 25 tahun sebanyak 37 responden atau 84,1% dan rentang usia 26-30 tahun sebanyak 7 responden atau 15,9%.

Pendidikan teakhir, mayoritas responden tamat SMA/SMK sebanyak 34 responden atau 77,3%, diikuti masing-masing 7 responden atau 15,9% pada pendidikan terakhir SMP dan tamat PT sebanyak 3 responden atau 6,8%.

Berikut ini deskripsi hasil penelitian berdasarkan tingkat kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan di era new normal:

1. Pemakian masker di era new normal menggunakan masker saat berpergian atau diluar rumah selama masa pandemi Corona virus pada Karang Taruna Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 38 responden (63,3%) menyatakan sangat patuh menggunakan masker, yang patuh menggunakan masker sebanyak 19 responden (31,7%) sedangkan yang kurang patuh menggunakan masker sebanyak 3 responden (5%). Secara keseluruhan rata-rata responden patuh menggunakan masker di era new normal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Suputro, Saputra, dan Prasetyo (2020), sebanyak 87.7% peserta telah mengetahui beberapa jenis protokol kesehatan yang perlu dilakukan dan telah diterapkan oleh pemerintah. Salah satu dari beberapa protokol kesehatan selama masa pandemi Corona virus adalah penggunaan masker saat bepergian. Berdasarkan hasil kuesioner sebanyak 95,4% peserta telah menerapkan protokol penggunaan masker dengan baik dan benar. Hal tersebut sangat perlu dilakukan karena dengan menggunakan masker penyebaran kasus infeksi Corona virus dapat dikendalikan.

5.2.2. Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden (50,0%) menyatakan sangat patuh menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, sebanyak 25 responden (41,7%) patuh dan yang kurang patuh menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebanyak 3 responden (5%). Secara keseluruhan rata-rata responden patuh menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir di era new normal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Suputro, Saputra, dan Prasetyo (2020), dalam menjaga kebersihan tangan dengan benar dan baik. Berdasarkan hasil kuesioner sebanyak 94,6% peserta menganggap bahwa menjaga kebersihan tangan selama masa pandemi Corona virus perlu dilakukan. Sebagian besar peserta (56,9%) telah menjaga kebersihan tangan mereka dengan mencuci menggunakan sabun dan air mengalir. Namun tidak sedikit peserta yang belum menjaga kebersihan tangan mereka dengan baik dan benar. Kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan tangan ditunjukkan dengan sebanyak 52,3% peserta tidak mencuci tangan sebelum makan. Padahal mencuci tangan dapat mengurangi resiko penyebaran virus sebanyak 55%. Selain itu, mencuci tangan adalah kegiatan yang mudah dilakukan dan efektif dalam mengurangi resiko infeksi.

2. Menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (45,0%) menyatakan sangat patuh menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer, yang patuh menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer sebanyak 26 responden (43,3%) sedangkan yang kurang patuh menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer sebanyak 7 responden (11,7%). Secara keseluruhan rata-rata responden patuh menggunakan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer di era new normal.

Berasarkan penelitian oleh Prastiwi dan Anindhita (2021), menunjukkan bahwa pelaksanaan edukasi mengenai protokol kesehatann di era new normal dan pembuatan hand sanitizer dapat diterima oleh masyarakat. Masyarakat menjadi lebih memahami informasi dan harapannya masyarakat menjadi lebih peduli dan meningkatkan kepatuhan dengan menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Hand sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan sebagai antibakteri. Penggunaan hand sanitizer dirasa lebih praktis karena tidak

membutuhkan air dan sabun. Hand sanitizer pada umumnya menggunakan bahan dasar alkohol tetapi dalam penelitian ini menggunakan Bahan alam yang dapat digunakan sebagai hand sanitizer adalah daun jeruk, serai, dan daun sirih. Ketiganya digunakan karena diketahui memiliki sifat sebagai anti bakteri.

3. Melakukan social distancing atau physical distancing. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (45%) menyatakan patuh melakukan social distancing atau physical distancing, yang sangat patuh melakukan social distancing atau physical distancing sebanyak 17 responden (28,3%) sedangkan yang kurang patuh melakukan social distancing atau physical distancing sebanyak 14 responden (23,3%). Responden yang tidak patuh melakukan social distancing atau physical distancing sebanyak 1 orang (1,7%) dan yang sangat tidak patuh melakukan social distancing atau physical distancing sebanyak 1 orang(1,7%). Secara keseluruhan rata-rata responden patuh menggunakan masker melakukan social distancing atau physical distancing di era new normal

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Suputro, Saputra, dan Prasetyo (2020), melakukan social distancing atau physical distancing. Pada protokol kesehatan tersebut, sebagian besar peserta (87.7%) menganggap hal itu perlu untuk dilakukan. Sebanyak 84,6% peserta telah membuktikan perlunya social distancing atau physical distancing dengan menjaga jarak minimal sejauh 1 meter. Selain itu, sebanyak 77,7% peserta juga tidak bepergian dan berkumpul dengan orang lain selama masa pendemi Corona virus. Kegiatan tersebut sangat perlu dilakukan karena melalui social distancing proses interaksi antar masyarakat dapat diminialisir, sehingga penyebaran virus corona dari orang satu ke orang yang lain dapat dihindari.

4. Menyemprot disinfektan di lingkungan kampung rutin seminggu sekali. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 22 responden (36,7%) menyatakan patuh menyemprot disinfektan di lingkungan kampung rutin seminggu sekali, yang sangat patuh menyemprot disinfektan di lingkungan kampung rutin seminggu sekali sebanyak 16 responden (26,7%) sedangkan yang kurang patuh menyemprot disinfektan di lingkungan kampung rutin seminggu sekali sebanyak 20 responden (33,3%). Responden yang tidak patuh menyemprot disinfektan di lingkungan kampung rutin seminggu sekali sebanyak 1 orang (1,7%) dan yang sangat tidak patuh Menyemprot disinfektan di lingkungan kampung rutin seminggu sekali sebanyak 1 orang (1,7%).

Dalam kegiatan KKN UNES (2020), di Desa Kroyo, melakukan program kerja sosialisasi new normal dan penyemprotan disinfektan di rumah-rumah ibadah. Kemudian berperan aktif dalam kegiatan pembagian alat semprot dan disinfektan kepada setiap RT di Kelurahan Kroyo. Kegiatan-kegiatan tersebut kemudian dibuat infografis kegiatan satgas covid-19 Kelurahan Kroyo. Program kerja ini digunakan untuk membantu mencegah penyebaran virus corona. Masyarakat berperan aktif dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam beraktivitas, utamanya saat berada di luar rumah.

5. Panitia “njogo tonggo” untuk membantu warga yang di isolasi mandiri. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34 responden (56,7%) menyatakan patuh menjadi panitia “njogo tonggo” untuk membantu warga yang di isolasi mandiri, yang sangat patuh menjadi panitia “njogo tonggo” untuk membantu warga yang di isolasi mandiri sebanyak

9 responden (15,0%) sedangkan yang kurang patuh menjadi panitia "njogo tonggo" untuk membantu warga yang di isolasi mandiri sebanyak 16 responden (26,7%). Responden yang tidak patuh menjadi panitia "njogo tonggo" untuk membantu warga yang di isolasi mandiri sebanyak 1 orang (1,7%) di era new normal.

6. Skor total kepatuhan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan protokol kesehatan diperoleh (skor 4,19) pada level "patuh", sehingga dapat dikatakan bahwa anggota Karang Taruna Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo Karangmalang Sragen, patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan di masa new normal.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Aly, et al. (2020), yang menyatakan bahwa dalam masa pandemi yang masih berlangsung dan dimulainya new normal, masyarakat diharapkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari. Hal ini mengubah hampir sebagian aspek dan tatanan dalam masyarakat sehingga adaptasi sangat diperlukan. Perspektif masyarakat mengenai pengertian dan cara menerapkannya di masa new normal yang terkadang belum tepat akan menyulitkan upaya pencegahan penyebaran kasus Covid-19. Ketaatan melaksanakan protokol kesehatan, akan membantu mencegah penyebaran Covid-19 dan menghentikan mata rantai penyebaran Covid-19.

7. Analisis Kategori Tingkat Kepatuhan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan kategori tingkat kepatuhan protokol kesehatan di Karang Taruna Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo Karangmalang Sragen dengan kategori rendah sebanyak 11 responden (25%), kategori sedang sebanyak 11 responden (25%) dan kategori tinggi sebanyak 22 responden (50%).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Riyadi dan Larasaty (2020) menunjukkan variabel status reaksi responden menyikapi kondisi wabah Covid-19 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dengan arah hubungan yang positif. Koefisien regresi yang diperoleh menunjukkan besaran 0,15; artinya skor tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat yang memiliki reaksi peduli/berlebihan pada kondisi pandemi Covid-19 lebih tinggi 0,15 dari skor patuhan masyarakat yang tidak/kurang peduli pada kondisi pandemi. Dengan kata lain, masyarakat yang memiliki reaksi dengan kepedulian yang tinggi terhadap kondisi pandemi Covid-19 memiliki kecenderungan selalu taat dan patuh pada penerapan protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Karakteristik responden

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil dari 44 responden bahwa mayoritas responden yang menjadi sampel penelitian berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 34 responden atau dengan presentase 77,3%.
2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil dari 44 responden bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 20 – 25 tahun sebanyak 37 responden atau dengan presentase 84,1%.
3. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil dari 44 responden bahwa mayoritas responden tamat SMA/SMK sebanyak 34 responden atau dengan presentase 77,3%.
4. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan protokol kesehatan diperoleh (skor 4,19) pada level "patuh", sehingga dapat dikatakan bahwa anggota

Karang Taruna Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo Karangmalang Sragen, patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan di masa new normal.

5. Kategori tingkat kepatuhan protokol kesehatan di Karang Taruna Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo Karangmalang Sragen dengan kategori rendah sebanyak 11 responden (25%), kategori sedang sebanyak 11 responden (25%) dan kategori tinggi sebanyak 22 responden (50%).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas sejumlah saran diberikan untuk meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan masyarakat:

1. Bagi Karangtaruna Desa Putatan RT 08/RW 02 Kroyo, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen, perlu meningkatkan lagi kepatuhan dalam menjaga protokol kesehatan pada new normal.
2. Bagi Peneliti, perlu dilakukan penelitian sebagai tindak lanjut penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dengan variabel yang lebih banyak, yang turut mempengaruhi protokol kesehatan pada new normal dan jumlah sampel yang lebih banyak dengan melibatkan variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aly, M.N., Putri, A. N. R., Rosyida, G., Hamidah, A., Ahmad, A.S., Suryani, H.A., A'yuni, A.Q., Khairunnisa, P.H., Rachmadicha, N.N., (2020). Panduan Aman "New Normal" Menghadapi Pandemi Covid-19 "New Normal" Safety Guide For Covid-19 Pandemic Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service), vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 415-422

Anonim (2021). Sragen Siagacovid-19, diakses pada tanggal 20/01/2021, <https://corona.sragenkab.go.id/>

Azanella , L.A. dan Hardiyanto (2021). Update Daftar 54 Daerah Zona Merah Covid-19, Jawa Tengah Pimpin dengan 9 Wilayah, diakses 20/01/2021, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/05/200600365/ update-daftar-54-daerah- zona- merah-covid-19- jawa- tengah- pimpin-dengan-9?page=all.html>

Azanella, L.A. dan Ratriani, V. R. (2020). Panduan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 untuk Sambut New Normal, diakses 20/01/2021, <https://www.kompas.com/ tren/read/2020/05/18/103200465/ simak- panduan- protokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=all.html>

Boeree, G. (2018). Personality Theories:Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia. Yogyakarta: Prismasophie.

Bramasta, D.B. dan Nugroho, R.S. (2021). Update Covid-19 di Dunia 19 Januari: 95 Juta Kasus |:Dunia di Ambang "Bencana Moral", diakses 20/01/2021 <www.kompas.com/tren/read/2021/01/19/075500365/update-covid-19-di-dunia-19-januari--95-juta-kasus-who--dunia-di-ambang?page=all.html>

DetikNews. (2021). 308 Kasus Kematian Corona 19 Januari Pecah Rekor, Jateng-Jatim Tertinggi, diakses 20/01/2021, <https://news.detik.com/berita/d-5340314/308-kasus-kematian-corona-19-januari-pecah-rekor-jateng-jatim-tertinggi.html>

Ferdiaz, N. Y., (2020). Jumlah Pelanggaran Protokol Kesehatan Masih Tinggi, Jokowi Sentil Para Menteri: 'Promosi Pemakaian Masker Belum Kelihatan'. GridHealth.id, 24 Agustus 2020, diakses 20/01/2021,

<https://health.grid.id/ read/352304299/jumlah-pelanggaran- protokol- kesehatan-masih- tinggi-jokowi-sentil- para-menteri- promosi- pemakaian-masker- belum-kelihatan?page=all#.html>

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hutauruk, D.M., dan Rahmawati, W.T. (2021). Penerapan Protokol 5M Tidak Boleh Kendor Meski Vaksin Sudah Bergulir, diakses 18/01/2021, <https://nasional.kontan.co.id/ news/penerapan-protokol-5m-tidak-boleh- kendor- meski- vaksin- sudah-bergulir .html.

Ilmar, A. (2020). Memahami Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19. Makasar: Phinatama Media.

Kamil, I dan Galih B. (2021). UPDATE: Bertambah 10.365, Kasus Covid-19 Indonesia Capai 927.380 Orang", diakses 20/01/2021, <https://nasional.kompas.com/ read/2021/ 01/19/16181951/ update-bertambah-10365- kasus- covid-19-indonesia- capai- 927380-orang?page=all.html>

Kurniantoro, J. (2020). KKN BMC 2020 Kelompok Sukowati. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Lanjar. (2020). Panduan Program Konsorsium Riset Dan Inovasi Untuk Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta: Kementerian Riset Dan Teknologi/ Badan Riset Dan Inovasi Nasional

Mustakim, U. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit. Uniqbu Journal Of Exact Sciences (UJES)Effectiveness, 1(April), p. 41–45.

Mustikawati, I.S. (2016). Etika Penelitian, diakses 20/01/2021, <www.me351.weblog. esaunggul.ac.id/ Penelitian>

Nawawi, H. dan Martini, H. (1992). Instrumen Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Notoatmodjo, S. (2013). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta.: Rineka Cipta.

Pratiwi, D. dan Anindhita, M.A. (2021). Edukasi Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Diera New normal Pada Karangtaruna Pemuda Pahlawan Di Kabupaten Batang Jurnal ABDIMAS Vol.2 No.1 Edisi Januari 2021

Ramadhan, D. I. (2020). Satgas COVID-19 Sebut Kepatuhan Protokol Kesehatan Masih di Bawah 50 Persen, diakses 6 Agustus 2020, < https://news.detik.com/ berita- jawa-barat/d-5122447/satgas- covid-19-sebut-kepatuhan-protokol-kesehatan-masih-di-bawah-50-persen.html>

Ramdhani, A. dan Ramdhani, M.A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik . Jurnal Publik Vol. 11; No. 01; 2017; 1-12

Riyadi dan Larasaty, P. (2020). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat pada Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penyebaran COVID-19. Jakarta: Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Saputro, A.A., Saputra, Y.D. dan Prasetyo, G.B. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan . Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES), Vol.3, No.2, Desember 2020, Hal. 81-92

Sari, R.K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3M di Ciracas Jakarta Timur). Jurnal

AKRAB JUARA Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021 (84-94)

Subakir, A. (2020). Rule Model Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. Bandung: Cendikia Press.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Penerbit ALFABETA

Suharsimi, A. (2013). Prosedur Penelitiam Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Suherman, H. Andayani, K.V., Herni, Y., Mardiati, D., Widiyanti, S.D. (2020). Peran Karang Taruna Dalam Sosialisasi Pencegahan Dan Penanggulangan Penularan Covid-19 Di Lingkungan Rw 011 Kelurahan Pengasinan, Kota Depok. Jurnal DEDIKASI PKM UNPAM Vol. 1, No. 3, September 2020, Hal (9-14)

Susanto, F.A. (2020). Sehari Tambah 53 Kasus Positif, Sragen Masuk Zona Merah (Lagi), diakses 20/01/2021, <https://radarsolo.jawapos.com/read/ 2020/11/12/224384/ sehari-tambah-53-kasus-positif- sragen- masuk-zona- merah- lagi>

Syah, D. Z., Utari, D., & Adinugraha, T. (2020). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tpq Masjid Awalulmu'minin Gamping. Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH), 2(2), 28 – 33

Tondok, M. S., & Ardiansyah, F. (2012). Intensi kepatuhan menggunakan helm pada pengendara sepeda motor: aplikasi teori perilaku terencana. Jurnal Sains Psikologi, 2(2), 96-112.

Ulum, M. (2021). 17 Daerah di Jawa Tengah Zona Merah Covid-19 (Sebanyak 17 daerah di Jateng zona berisiko tinggi Covid-19 dan 18 daerah lainnya berisiko sedang corona), diakses 20/01/2021, https://semarang. bisnis.com/read/ 20201221/535/1333627/17-daerah-di- jawa- tengah- zona- merah-covid-19.html

Yunus dan Rizki. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020), pp.227-238